

PENGARUH MEDIA GAMBAR BERSERI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS FABEL PADA SISWA KELAS VII SMP N 1 KAYUAGUNG

Ima Maryana

SMP IT Bina Insani Kayuagung
imamaryana7333@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Media Gambar Berseri* terhadap kemampuan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kayuagung Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir tahun ajaran 2019. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 22 dan dianalisis dengan uji-t. Berdasarkan hasil nilai rata-rata tes awal kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas eksperimen 73,89 dan tes akhir 84,95. Nilai rata-rata tes awal kelas kontrol 61,16 dan tes akhir 70,52. Hasil analisis data menunjukkan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol. Berdasarkan hasil analisis pertama menunjukkan bahwa t_{hitung} (10,445) lebih tinggi dari t_{table} (1,669) dengan derajat kebebasan 62 (df 62) pada taraf signifikansi probability di bawah 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media gambar berseri memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis teks fabel siswa SMP Negeri 1 Kayuagung.

Kata kunci: media gambar berseri, keterampilan menulis, fabel

PENDAHULUAN

Media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan siswa dengan demikian dapat mendorong terjadinya proses belajar, menciptakan suasana kelas menjadi hidup sehingga dapat memancing siswa berfikir untuk mengembangkan kemampuan menulis siswa.

Secara lebih khusus, media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal (Arsyad, 2006:3). Warsito (dalam Terindolo, 2014) *Media Gambar Berseri* adalah media pembelajaran yang digunakan oleh guru yang berupa gambar datar yang mengandung cerita, dengan urutan cerita tertentu sehingga antara gambar yang satu dengan gambar

yang lain memiliki hubungan cerita dan membentuk satu kesatuan peristiwa.

Menulis merupakan tindakan komunikasi sebagai upaya membagi hasil observasi, informasi, fikiran atau ide, dan pengalaman kepada orang lain. Kurikulum 2013 mengacu pada pembelajaran berbasis teks. Teks adalah serangkaian kata atau kalimat yang berdiri sendiri tetapi merupakan sesuatu yang diciptakan atau disusun dengan cara tertentu sehingga mengandung pengertian dalam konteks tertentu dan berfungsi sebagai penyampaian suatu pesan. Salah satu teks yang dipelajari di SMP adalah teks fabel.

Teks Fabel merupakan cerita tentang kehidupan binatang yang berperilaku menyerupai manusia. Fabel termasuk jenis cerita fiksi, bukan kisah tentang kehidupan nyata. Fabel sering juga disebut cerita moral karena pesan yang ada didalam cerita fabel berkaitan erat dengan moral. Cerita fabel menjadi salah satu sarana yang potensial dalam menanamkan nilai-nilai moral (Kemendikbud, 2016:194).

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harafiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Gerlach (dalam Arsyad, 2011:3). Gagne (dalam Arsyad, 2011:4) secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi dan computer. Hal ini disebabkan siswa lebih menyukai gambar dari pada tulisan, apalagi jika gambarnya dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan gambar yang baik , sudah tentu akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Hamalik (dalam, Sundari 1994: 95).

Menurut Warsito (dalam Terindolo, 2014) media gambar berseri adalah media pembelajaran yang digunakan oleh guru yang berupa gambar datar yang mengandung cerita, dengan urutan cerita tertentu sehingga antara gambar yang satu dengan gambar

yang lain memiliki hubungan cerita dan membentuk satu kesatuan peristiwa.

Menurut Yuli, Crysti, & Suyanto (dalam Anitah, 2008:1) langkah-langkah yang digunakan dalam *Media gambar berseri* sebagai berikut. a. Guru menyampaikan pengantar sebagai pembuka pembelajaran, siswa memperhatikan penjelasan guru. b. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, siswa berkelompok. c. Guru membagikan gambar seri, dan masing-masing kelompok diberi gambar seri yang masih acak. d. Tiap kelompok berusaha mengurutkan gambar berseri sesuai dengan tema yang telah ditentukan. e. Guru selalu memberi bimbingan dan penguatan selama kegiatan pembelajaran. f. Siswa menyusun kerangka karangan dari gambar seri yang telah disusun secara urut. g. Siswa secara individu mengembangkan kerangka karangan dengan menggunakan kaidah penulisan yang benar. h. Guru merefleksi pembelajaran.

Menurut (Tarigan, 2008:3—4) menulis adalah menurunkan atau

melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik ini. Hal yang senada diungkapkan oleh (Nurhadi, 2017:5) mengungkapkan menulis adalah kegiatan melahirkan ide dan mengemas ide itu ke dalam bentuk lambang-lambang grafis berupa tulisan yang bisa dipahami orang lain.

Teks cerita fabel tidak hanya mengisahkan kehidupan binatang, tapi juga mengisah kehidupan manusia dengan segala karakternya. Binatang-binatang yang ada pada cerita fabel memiliki karakter seperti manusia. Cerita fabel menjadi salah satu sarana yang potensial dalam menanamkan nilai-nilai moral. (Kemendikbud, 2016:194).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen semu. Metode tersebut digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan dalam kondisi

yang dikendalikan (Sugiyono, 2017:72). Penelitian ini menggunakan eksperimen semu atau quasi eksperimen adalah metode yang menggunakan kelas-kelas yang sudah tersedia, dengan demikian baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol tentu saja dianggap sama keadaannya dan kondisinya (Arikunto, 2010:123).

Penelitian eksperimen adalah “Metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam

kondisi yang terkendali” (Sugiyono, 2011:72). penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (x) adalah *media gambar berseri*, sedangkan variabel terikat (y) adalah kemampuan menulis teks fabel.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kayuagung Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 59 orang, terdiri 19 siswa laki-laki dan 40 siswa perempuan.

Tabel 1
Populasi Penelitan

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VII.1	16	18	34
2.	VII.2	16	19	34
3.	VII.3	15	19	34
4.	VII.4	14	20	34
5.	VII.5	16	18	34
6.	VII.6	14	18	32
	Jumlah	91	112	202

Sumber data : Tata Usaha SMP N 1 Kayuagung Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Peneliti menggunakan *Porpositive Sampling* untuk menentukan sampel penelitian. *Porpositive Sampling* adalah teknik pengambilan unsur sampel yang dibuat oleh peneliti sendiri sehingga

memenuhi keinginan dan kepentingan dalam penelitiannya. Syarat penelitian kelompok tersebut sebagai berikut. 1. Kedua kelompok tersebut merupakan kelas paralel sehingga di asumsikan memiliki

minat dan motivasi yang relatif sama. 2. Kedua kelompok itu diajarkan oleh guru, jumlah jam, dan

kurikulum yang sama sehingga diasumsikan memiliki aktivitas pembelajaran yang sama.

Tabel 2
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah	Keterangan
1	VII.1	34	Eksperimen Kontrol
2	VII.2	34	
Jumlah		68	

(Sumberdata : Tata Usaha SMP N 1 Kayuagung Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir TA 2018/2019)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes merupakan alat bantu atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang telah ditentukan (Arikunto, 2012:67). Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah unjuk kerja berupa tes menulis teks fabel. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Uji homogenitas dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah data sampel penelitian diperoleh dari sampel populasi yang bervariasi homogen atau tidak. Uji sampel

penelitian ini menggunakan Teknik Kolmogorov Smirnov dengan SPSS 22. Data yang diuji ialah skor siswa pada tes awal. Data tersebut di olah menggunakan program SPSS 22 dengan langkah sebagai berikut.

1. Menghitung skor rata-rata (*mean*) kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.
 - a. Menghitung skor rata-rata kelompok kontrol yang diperoleh dari tes awal dan akhir.
 - b. Menghitung skor rata-rata kelompok eksperimen yang diperoleh dari tes awal dan akhir.
2. Menghitung perbandingan perbedaan anatara tes awal dan tes akhir siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan Teknik Kolmogorov-Smirnov *uji t*.

*Pengaruh Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Teks Fabel
Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kayuagung Kecamatan Kayugaung*

Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut. a. Menghitung perbedaan nilai tes awal dan akhir pada tes kontrol. b. Menghitung perbedaan nilai tes awal dan akhir pada tes eksperimen. c. Mengitung signifikasi hasil pretest dan posttest kelompok kontrol dan eksperimen. d. Mencocokkan hasil perhitungan

dengan tabel nilai titik t. e. Menginterpretasikan data. f. Menyimpulkan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berikut adalah hasil pengolahan data menulis teks eksplanasi kelompok eksperimen pada tabel data statistik *pretest*.

Tabel 3
Data Statistik *Pretest* Menulis Teks fabel Kelompok Eksperimen

Descriptive Statistics

	Jumlah	Terendah	Tertinggi	Rata-rata	Standar Deviasi
<i>Pretest</i> Eksperimen	32	68,00	81,00	73,4375	3,79037
<i>Valid N (listwise)</i>	32				

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil perhitungan dengan jumlah siswa sebanyak 32 siswa. Dari hasil deskripsi data nilai terendah adalah 68 dan tertinggi

adalah 81. Nilai rata-rata tes awal kelas eksperimen sebesar 73,43 dengan standar deviasi sebesar 3,79037.

Tabel 4.5
Data Statistik *Pretest* Menulis Teks fabel Kelompok Kontrol

Descriptive Statistics

	Jumlah	Terendah	Tertinggi	Rata-rata	Standar Deviasi
<i>Pretest</i> Kontrol	32	56,00	72,00	65,4375	4,02362
<i>Valid N (listwise)</i>	32				

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil perhitungan dengan jumlah siswa sebanyak 32 siswa.

Dari hasil deskripsi data nilai terendah adalah 56 dan nilai tertinggi adalah 72. Nilai rata-rata tes awal

kelompok adalah 65,43 dengan standar deviasi 4,02362.

Data Statistik Tes Akhir Menulis Teks fabel Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Group Statistics

	Data	Jumlah	Rata-rata	Standar Deviasi	Standar rata-rata kesalahan
Postes	Kelas Eksperimen	32	85,2219	5,30439	,93769
	Kelas Kontrol	32	70,6875	5,80566	1,02630

Setelah dilakukan pengujian hasil kemampuan menulis teks fabel kedua kelompok, didapat hasil kedua kelas mengalami kenaikan dari tes awal ke tes akhir. Kenaikan kelompok eksperimen sebesar 11,79 sedangkan kelompok kontrol sebesar 5,25. Berdasarkan data di atas terdapat perbandingan nilai rata-rata tes akhir kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah 85,22 banding 70,68 jadi selisihnya adalah 14,54.

Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Nilai t_{hit} 10,455 dengan signifikasi (2-belakang) sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hit} (10,455) > t_{tab} (1,669)$ dengan derajat kebebasan 62 (df 62). Dengan memperhatikan kriteria pengujian,

yaitu probability $< 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sedangkan H_a diterima. Dengan kata lain, terdapat perbedaan kemampuan siswa menulis teks fabel yang diajar menggunakan media gambar berseri dengan siswa yang diajar menggunakan pendekatan saintifik.

Pembahasan

Pengumpulan data dalam penelitian ini diambil berupa hasil tes awal dan tes akhir yang dilakukan di kelas VII 1 dan VII 2 di SMP N 1 Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir pada 22 April sampai dengan 29 Mei 2019. Selanjutnya kedua data ini, data tes awal data tes akhir pada kedua kelompok sampel penelitian ini dianalisis untuk menguji hipotesis penelitian. Sebelum data-data ini dianalisis dilakukan uji prasyarat analisis data. Uji prasyarat

*Pengaruh Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Teks Fabel
Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kayugung Kecamatan Kayugaung*

yang dilakukan dalam penelitian uji normalitas sampel dan uji homogenitas. Uji normalitas sampel menggunakan teknik *kolmogorov-smirnov* dan teknik P-P Plot yang terdapat dalam program SPSS 22, sedangkan uji homogenitas menggunakan teknik *leneve stastistik* yang terdapat dalam program SPSS 22.

Hasil uji normalitas secara keseluruhan menunjukkan bahwa data bersifat normal. Tes awal kelompok eksperimen berada di atas taraf signifikan 0,05, yaitu pada taraf 0,080. Begitu pula pada tes awal kelompok kontrol berada di atas taraf 0,067. Uji homogenitas pada kedua kelas menunjukkan hasil yang positif. Berdasarkan hasil uji normalitas dan uji homogenitas terhadap data penelitian ini, dapat diketahui bahwa data penelitian ini memiliki distribusi normal dan varians yang homogen. Setelah mengetahui normalitas dan homogenitas data pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t.

Berdasarkan nilai akhir yang diperoleh kelas eksperimen yang

mendapat perlakuan menggunakan media gambar berseri pada kelompok eksperimen, diketahui skor tes awal kelompok eksperimen nilai terendah 68 dan nilai tertinggi 81 dengan skor rata-rata 73,43, pada tes akhir kelompok eksperimen nilai terendah 70 dan tertinggi 93 dengan skor rata-rata 85,22 dari 32 orang siswa 27 siswa mencapai KKM, sedangkan skor tes awal kelompok kontrol nilai terendah adalah 56 dan nilai tertinggi 72 dengan skor rata-rata 65,43, pada tes akhir nilai terendah 56 dan nilai tertinggi 81 dengan skor rata-rata 70,68 dari 32 orang siswa 1 siswa yang mencapai KKM.

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t terdapat perbedaan nilai rata-rata tes akhir pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tersebut, dengan nilai t_{hitung} 10,455 dengan signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa $(10,455) > t_{tabel} (1,669)$ dengan derajat kebebasan 62 (df 62). Dengan memperhatikan kriteria pengujian, yaitu probability $< 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, dengan demikian H_a diterima. Dengan kata lain terdapat perbedaan

kemampuan menulis teks fabel teks siswa yang diajar menggunakan media gambar berseri dengan siswa yang diajar dengan pendekatan saintifik.

Keberhasilan siswa kelompok eksperimen dalam menulis teks fabel di Kelas VII 1 lebih banyak dari pada kelompok kontrol, terjadi karena pada saat pembelajaran teks fabel menggunakan media gambar berseri. Media gambar berseri ini digunakan untuk mempermudah siswa dalam belajar karena melalui media gambar berseri keterbatasan pengalaman pengamatan peserta didik dapat diminimalisir serta dapat menambah pengamalan. Melalui media gambar berseri juga, peserta didik dapat bersosialisasi secara aktif di dalam pembelajaran, dalam membangun ide-ide dan pemikiran antar sesama peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif.

Adapun kelebihan yang terlihat dari penggunaan media gambar berseri yang dilakukan peneliti saat melaksanakan penelitian di SMP N 1 Kayuagung Ogan Komering pada tanggal 22 April 2018 sampai dengan 29 Mei 2019.

Terlihat dari banyaknya manfaat penggunaan media gambar berseri yaitu sebagai berikut; 1. Dapat menerjemahkan ide-ide abstrak ke dalam bentuk yang lebih nyata, 2. Banyak tersedia dalam buku-buku, majalah, koran, dan katalog, 3. Sifatnya konkret; gambar/foto lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata, 4. Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke dalam ruang kelas, dan tidak selalu bisa anak-anak dibawa ke objek/peristiwa tersebut. Gambar atau foto dapat mengatasi hal tersebut, 5. Media gambar atau foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita. Sel atau penampang daun yang tak kasat mata dapat disajikan dengan jelas dalam bentuk gambar atau foto, 6. Foto dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman, 7. Foto harganya murah dan gampang didapat serta digunakan, tanpa

*Pengaruh Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Teks Fabel
Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kayuagung Kecamatan Kayuagung*

memerlukan peralatan khusus
Sadiman (2004: 29-30)

Media gambar berseri merupakan media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media gambar berseri merupakan gambar datar yang di dalamnya terkandung sesuatu cerita yang telah terkonsep, dan antara gambar satu dan gambar lainnya memiliki kaitan atau hubungan suatu cerita. Jadi, media gambar berseri merupakan suatu rangkaian gambar datar yang di dalamnya terdapat suatu cerita yang berkesinambungan antar gambar.

Penggunaan media gambar berseri menunjukkan keberhasilan dalam proses pembelajaran di kelas VII 1. Hal ini terlihat dari proses pembelajaran, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran mengakibatkan terjadinya peningkatan hasil belajar dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang diajarkan. langkah-langkah yang digunakan dalam media gambar berseri sebagai berikut, 1. Guru menyampaikan pengantar sebagai pembuka pembelajaran, siswa memperhatikan penjelasan guru, 2.

Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, siswa berkelompok, 3. Guru membagikan gambar seri, dan masing-masing kelompok diberi gambar seri yang masih acak, 4. Tiap kelompok berusaha mengurutkan gambar seri sesuai dengan tema yang telah di tentukan, 5. Guru selalu member bimbingan dan penguatan selama kegiatan pembelajaran, 6. Siswa menyusun kerangka karangan dari gambar seri yang telah disusun secara urut, 7. Siswa secara individu mengembangkan kerangka karangan dengan menggunakan kaidah penulisan yang benar, 8. Guru merefleksi pembelajaran

Dengan demikian, akhir pembahasan penelitian ini menyimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi “Ada perbedaan menulis teks fabel menggunakan media gambar berseri dengan siswa yang diajar menggunakan pendekatan saintifik” terbukti kebenarannya. Terdapat hasil yang berbeda antara kelompok eksperimen yang diajar menggunakan media gambar berseri

dan kelompok kontrol yang diajar menggunakan pendekatan saintifik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data ada pengaruh media gambar berseri dalam menulis teks fabel siswa Kelas VII 1 dan Kelas VII 2 SMP N 1 Kayuagung Ogan Komering Ilir diperoleh kesimpulan bahwa kenaikan rata-rata skor siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah dilakukan tes kemampuan siswa kelas eksperimen mendapat nilai 75,5 terendah, nilai 93 tertinggi dan rata-rata 84,95 pada tes akhir. Sedangkan kemampuan siswa kelas kontrol mendapat nilai 56 terendah, nilai 76 tertinggi dan rata-rata 70,52 pada tes akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, S. 2008. *Media Pembelajaran*. LPP.UNS
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hamalik, 1994. *Media Pendidikan*. Bandung : Citra Aditya Baki.
- Kemendikbud. 2016. *Bahasa Indonesia SMP/MTS Skelas VII*. Jakarta: Pusat
- Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbut.
- Nurhadi. 2017. *Handbook Of Writing Panduan Lengkap Menulis* . Jakarta: BumiAksara.
- Sadiman, Arief S, dkk. 2004. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tenrindolo, Alya. 2014. *Penggunaan Media Gambar Seri dalam*